



Pengalaman Pertamaku di Singapura

Narendra Emir Andaru



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada tanggal 27 Mei 2025, aku pergi ke Singapura bersama ibu, bapak, dan kakakku. Kami pergi ke sana karena aku dan kakakku sedang berulang tahun. Kami ingin merayakannya dengan cara yang berbeda, jadi orang tuaku mengusulkan untuk pergi ke Singapura.

Aku merasa sangat senang dan tidak sabar karena ini pertama kalinya aku pergi ke luar negeri. Aku juga senang karena bisa naik pesawat dan merayakan ulang tahun bersama keluarga.

Kami berangkat dari rumah menuju Bandara Soekarno-Hatta, tetapi perjalanan cukup macet. Untungnya kami berangkat lebih awal, jadi tidak terlambat. Setelah sampai di bandara, kami menunggu sekitar 2 jam sebelum naik pesawat. Saat menunggu, aku bermain game kesukaanku di iPad. Selain itu, aku juga makan ayam goreng dan minum jus jeruk. Aku

merasa senang sambil menunggu waktu keberangkatan pesawat.



Kami berangkat pukul 07.15 menggunakan pesawat Garuda Indonesia. Setelah ada pengumuman, kami masuk ke dalam pesawat. Di dalam pesawat, keadaannya sangat rapi dan

bersih. Aku duduk dengan nyaman, lalu tidak lama kemudian aku tertidur karena mengantuk.

Perjalanan ke Singapura berlangsung sekitar 2 jam. Saat aku terbangun dari tidur, aku merasakan getaran dari pesawat. Wah, ternyata pesawat sedang mendarat! Walaupun aku masih mengantuk, aku melihat bahwa pesawat sudah hampir sampai di Singapura. Dari jendela, terlihat Bandara Changi yang sangat besar dan ramai oleh orang-orang. Setelah pesawat mendarat, aku mengambil koper di bagasi dan bersiap memulai liburanku di Singapura.

Sesampainya di Singapura aku langsung pergi ke hotel bersama keluargaku. Kami pergi ke hotel naik kereta. Aku sangat senang karena ini pertama kalinya aku naik kereta di Singapura. Keretanya bersih dan cepat sekali. Dari jendela

kereta aku bisa melihat gedung-gedung tinggi dan jalanan yang ramai. Setelah sampai di hotel, kami segera masuk ke kamar untuk beristirahat karena perjalanan cukup melelahkan. Malam itu aku tidur dengan nyenyak karena besok aku sudah tidak sabar ingin pergi ke Universal Studios Singapore.

Di sana ada banyak wahana seru, pertunjukan menarik dan tempat bermain yang bertema film kartun atau film terkenal. Tempatnya sangat ramai dan penuh warna. Di sana ada banyak tempat bermain bertema film yang seru, seperti Minion, Transformers, dan Jurassic Park. Melihat semuanya membuatku semakin semangat dan ingin cepat-cepat mencoba semua wahananya.

Keesokan paginya aku bangun lebih pagi. Setelah sarapan, kami langsung berangkat ke Universal Studios Singapore. Saat sampai di sana, aku melihat bola dunia besar bertuliskan Universal Studios. Aku merasa senang melihat bangunan-bangunannya yang tinggi dan indah. Banyak sekali orang yang datang untuk bermain.

Wahana pertama yang aku coba adalah wahana Minion. Tempatnya berwarna kuning cerah dan ada banyak gambar Minion lucu di dinding. Ada layar besar, kursi yang bergerak-gerak, dan suara yang membuat kami seperti ikut masuk ke dunia Minion.



Aku dan kakakku tertawa sepanjang permainan karena tingkah Minion yang sangat lucu. Setelah selesai bermain, aku juga melihat toko yang menjual boneka dan gantungan kunci Minion yang lucu-lucu.

Setelah itu, kami berjalan menuju wahana *roller coaster*. Dari jauh aku sudah melihat relnya yang tinggi dan berliku-liku. Ada juga *roller coaster* versi anak-anak yang jalannya lebih pelan. Walaupun begitu, aku tetap merasa takut melihat *roller coaster* besar yang melaju sangat cepat. Kakiku terasa lemas dan jantungku berdebar cepat. Aku berkata kepada kakakku bahwa aku tidak ingin naik.

Kakakku sempat kesal karena aku terus menolak. Ia berkata, "Coba saja dulu, pasti seru!" Tetapi aku masih ragu. Aku melihat orang-orang berteriak saat *roller coaster* meluncur dengan cepat. Tanganku sampai berkeringat karena gugup.

Akhirnya kakakku terus membujukku dengan sabar. Ia bilang akan duduk di sampingku supaya aku tidak takut. Aku pun mulai berpikir untuk mencoba memberanikan diri. Dengan pelan-pelan, aku masuk ke antrean. Saat duduk di kursi *roller coaster*, sabuk pengamanannya dipasang dengan erat. Aku menggenggam pegangan kursi kuat-kuat. Tiba-tiba, *roller coaster* mulai bergerak naik perlahan. Aku bisa melihat pemandangan Universal Studios Singapore dari atas. Namun beberapa detik kemudian...

“WUSHHHHHH!”



Roller coaster meluncur sangat cepat! Rasanya seperti terbang di udara. Badanku terdorong ke kanan dan ke kiri mengikuti rel yang meliuk-liuk. Aku sempat berteriak keras karena takut. Angin bertiup sangat kencang ke wajahku sampai rambutku berantakan.

Saat permainan selesai, kakiku terasa sedikit gemetar. Tetapi setelah turun, aku malah tertawa bersama kakakku. Ternyata, naik *roller coaster* sangat seru walaupun awalnya menakutkan. Aku merasa bangga karena sudah berani mencoba melawan rasa takutku sendiri.

Setelah selesai bermain *roller coaster*, aku dan keluargaku beristirahat sambil makan makanan ringan. Kami bercerita tentang wahana yang paling seru hari itu. Kakakku tertawa saat melihat wajahku yang sangat ketakutan ketika naik *roller coaster*. Aku juga ikut tertawa karena sekarang rasa takutku sudah hilang.

Sebelum pulang, kami berfoto bersama di depan bola dunia besar Universal Studios Singapore. Saat kembali ke hotel, tubuhku memang lelah, tetapi hatiku sangat bahagia. Aku belajar bahwa mencoba sesuatu yang baru

memang terkadang menakutkan. Namun, jika kita berani mencoba dan tidak mudah menyerah, kita bisa mendapatkan pengalaman yang seru dan menyenangkan.



1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.